



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT*
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA TEMA 8 KELAS V SEKOLAH DASAR**

Rini Anjely¹ Reinita²

^{1,2} PGSD, Universitas Negeri Padang

Email: ¹rinianjely885@gmail.com ²reinita.rei04@gmail.com

Received: Feb 28, 2022 Revised: March 12, 2022 Accepted: March 23, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi belum digunakannya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Ranah Pesisir. Jenis penelitian ini kuantitatif dalam bentuk *quasi eksperimen design*. Dengan desain *Nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas V SDN dalam Gugus III Kecamatan Ranah Pesisir, yang terpilih sebagai sampel adalah SDN 02 Koto Nan IV sebagai kelas eksperimen dan Kelas V SDN 05 Koto VIII Mudik sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan adalah tes objektif dengan jenis pilihan ganda. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,42 dengan standar deviasi yaitu 11,41 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,92 dengan standar deviasi yaitu 15,05. Berdasarkan perhitungan uji-t (*t-test*) diperoleh t_{hitung} 3,405 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan α 0,05 adalah 2,074 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 kelas V SDN Gugus III Kecamatan Ranah Pesisir.

Kata Kunci: Media Powerpoint, Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, Tematik

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang sangat cepat seiring berjalananya waktu. Pada usia sekolah dasar, anak-anak sedang berada dalam fase serba ingin tahu. Anak-anak dihadapkan dengan era digital. Dalam dunia Pendidikan, teknologi memeliki

peranan tersendiri dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah pembelajaran melalui media *microsoft powerpint*. Menurut Kadaruddin (2018) *powerpoint* atau disebut dengan *microsoft office powerpoint* adalah salah satu program aplikasi *microsoft office* yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar dan membuat animasi. Hadirnya *powerpoint* menggantikan cara presentasi terdahulu yaitu dengan transparansi proyektor. Dengan adanya *Microsoft powerpoint*, membuat presentasi menjadi sangat mudah karena didukung dengan fitur-fitur yang canggih dan menarik. *Microsoft powerpoint* juga menyediakan template untuk memperindah tampilan presentasi. Suryadi (2020:24) mengemukakan bahwa “*microsoft powerpoint* merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat”. Dengan demikian, penggunaan media *powerpoint* dapat menarik perhatian siswa khususnya dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Dalam kurikulum 2013, pendekatan saintifik dipadukan dengan pembelajaran menggunakan tema sehingga kurikulum ini dikenal dengan kurikulum tematik terintegratif. Penggunaan kurikulum 2013 sebagai bentuk perkembangan zaman menjadikan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang tradisional mulai ditinggalkan dan berganti kerah yang modern. Dalam pembelajaran tematik terpadu guru hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat memunculkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Sesuai dengan pendapat (Reinita 2019) yang menyatakan bahwa “*Indonesian Government Regulation Number 19 of 2005 concerning National Education Standards shows that teachers must play an active role as subjects of education who always increase innovation and creativity in the learning process*”. Artinya, Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa guru harus memainkan peran aktif sebagai subjek dari pendidikan yang selalu meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Caranya adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga siswa

mnjadi aktif dalam proses pembelajaran tujuan pembelajaran tercapai. Sesuai pendapat (Reinita 2020) Dalam penerapannya, pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dianjurkan penggunaannya dalam kurikulum 2013. Menurut kemendikbud (2014:34) “pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Ranah Pesisir. Pada bulan Oktober 2021. Masalah yang peneliti lihat di lapangan yaitu pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media buku/LKS, dan papan tulis. Media pembelajaran yang digunakan kurang berveriasi, sehingga siswa terlihat tidak antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru. Selain itu di dalam RPP ditulis guru yang menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu, namun pada pelaksanaannya belum sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada pendekatan saintifik, masih didominasi dengan ceramah yang berpusat pada guru. Sehingga peserta didik belum termotivasi saat belajar, membuat peserta didik menjadi cepat bosan, dan kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa pada dasarnya pembelajaran yang dilaksanakan masih berupa pembelajaran konvensional dimana menurut (Reinita, Miaz, & Waldi, 2019) menyatakan bahwa *the conventional learning model used today is lecturing in which the teacher is more active than the students. He or she is more dominant in explaining the material verbally, even for question and answer session. Learning tends to be passive and boring that makes the students are not interested. In the end, they will sometimes make a fuss and chat with their friends.* Artinya, model pembelajaran konvensional yang digunakan saat ini adalah pembelajaran di mana guru lebih aktif daripada siswa. Guru tersebut lebih dominan dalam menjelaskan materi secara verbal, bahkan untuk sesi tanya jawab. Belajar cenderung pasif dan membosankan itu membuat para siswa tidak tertarik.

Pada akhirnya, mereka terkadang akan membuat keributan dan mengobrol dengan teman-teman mereka.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan media *powerpoint* berbasis pendekatan saintifik siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain dan dapat saling membantu menguasai materi pembelajaran. Di sisi lain, melalui kegiatan pembelajaran media *powerpoint* berbasis pendekatan saintifik siswa dapat belajar melakukan sesuatu (*learning by doing*). Siswa tidak hanya duduk diam dan mendengarkan ceramah, namun melakukan berbagai aktivitas belajar seperti pencarian, penemuan, dan pembuktian, serta belajar mempertimbangkan segala kemungkinan alternatif jawaban yang tersedia atas sesuatu permasalahan, diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan mendorong motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, pembelajaran dengan media *powerpoint* berbasis pendekatan saintifik mengutamakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dan analisis statistik. Arikunto (2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan dan penampilan hasilnya. Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimental design*. Desain ini peneliti gunakan karena penelitian yang dilakukan terkait dengan pendidikan/pembelajaran. Bentuk desain *quasy eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Penelitian ini didesain menjadi du akelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan penggunaan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvisional. Sebelum diberi perlakuan, kelas sampel diberi *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Ketika telah dilaksanakan pemebelajaran maka selanjutnya diberikan *posttest* kepada kedua sampel untuk

melihat ada tidaknya pengaruh media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa.

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus III Kecamatan Raah Peisir pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 5 Sekolah Dasar Negeri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Dimana sampel diambil secara acak (undian). Dalam penelitian ini diperlukan 2 sampel yaitu sampel kelas eksperimen dan sampel kelas kontrol. Sebelum melakukan Teknik acak dilakukan hal-hal sebagai berikut: 1) kelas sampel yang digunakan hendaknya memeliki jumlah siswa yang sama, agar hasil penelitian tetap proposisional, 2) melaksanakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, 3) ambil kelas sampel yang memiliki data yang paling normal dimana menurut (Yesya, Desyandri, & Alwi, 2018) hasil data yang paling berdistribusi normal yaitu angka yang paling kecil atau paling tidak mendekati Ltabel. Sehingga 2 kelas sampel yang dipakai yaitu SDN 05 Koto VIII dan SDN 02 Koto Nan IV, 4) baru dilaksanakan Teknik random/acak terhadap 2 SDN tersebut dengan Teknik acak sederhana. Berdasarkan cara-cara yang telah dilaksanakan maka diperoleh bahwa kelas sampel yang terpilih dari Gugus III Kecamatan Ranah Pesisir adalah kelas V SDN 02 Koto Nan IV sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN 05 Koto VIII Mudik sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelas memiliki jumlah siswa 12 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar tematik terpadu. Uji coba instrument tes yang digunakan yaitu uji validitas dengan mengguangkan rumus korelasi *product moment*, uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, uji daya pembeda soal dan indeks kesukaran soal. Analisis dat mengguunakan uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan metode *liliefors* dan uji homogenitas dengan metode uji *fisher*. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t (*t-test*).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data *Pretest*

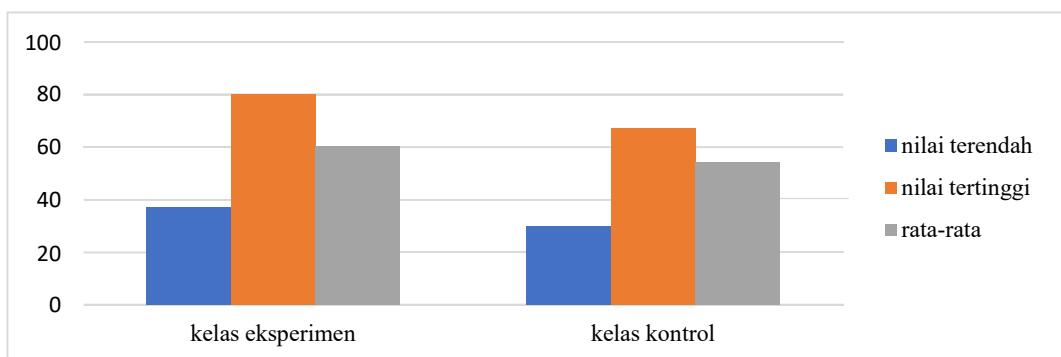
Nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1, berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas control

Variabel	<i>Pre-test</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	12	12
Nilai Tertinggi	80	67
Nilai Terendah	37	30
Mean/Rata-rata	60,42	54,25
Standar Deviasi	14,588	11,387
Varians	212,812	129,659

Berdasarkan tabel 1 diatas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 12 orang memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 37. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 60,42, standar deviasi 14,588 dan nilai varians 212,812. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 12 orang memperoleh nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 30. Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 54,25, standar deviasi 129,659 dan nilai varians 129,659.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 dan 4 dibawah ini:



Gambar 1. Perbandingan hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

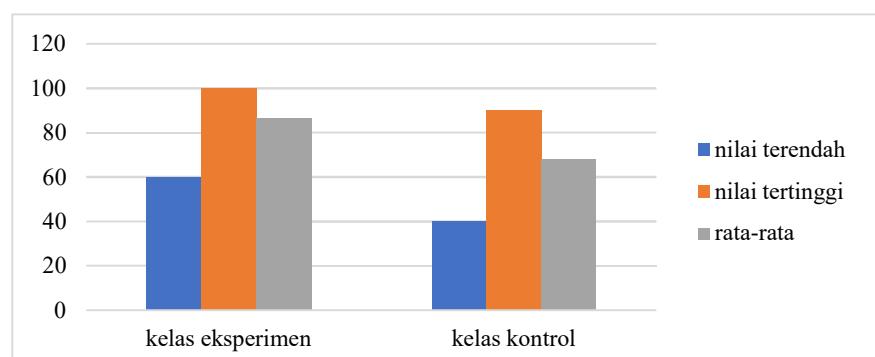
Deskripsi Data *Posttest*

Posttest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar. *Posttest* dilaksanakan setelah siswa mempelajari materi pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 dan 4 baik kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Untuk melihat nilai posttest siswa kelas eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Variabel	<i>Post-test</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	12	12
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	60	40
Mean/Rata-rata	86,42	67,92
Standar Deviasi	11,41	15,05
Varians	130,083	226,447

Berdasarkan tabel 2 diatas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 12 orang memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 86,42, standar deviasi 11,41 dan nilai varians 130,083. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 12 orang memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 67,92, standar deviasi 15,05 dan nilai varians 226,447.



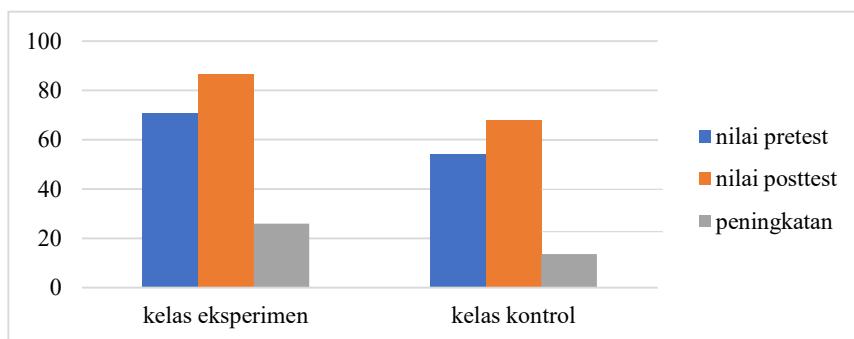
Gambar 2. Perbandingan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Selanjutnya berdasarkan pengukuran *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan peroleh antar kedua kelas. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* antara kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol

No	Kelas	Nilai rata-rata		Peningkatan
		Pretest	Posttest	
1.	Eksperimen	60,42	86,42	26
2.	Kontrol	54,25	67,92	13,67

Berdasarkan tabel diatas perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan Kontrol diatas dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Grafik perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Berdasarkan analisis data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai hasil belajar antara kedua kelas. Peningkatan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Microsoft powerpoint* dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* untuk menguji apakah data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas sampel yang diperoleh berasal dari data yang

berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Berikut tabel 4 adalah hasil perhitungan Uji normalitas dengan kriteria jika $L_0 < L_t$ artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*

Kelas		L_0	L_{tabel}	N	α	Keterangan
Eksperimen	<i>pre-test</i>	0,1111	0,242	12	0,05	Normal
	<i>post-test</i>	0,1169	0,242	12		Normal
Kontrol	<i>pre-test</i>	0,1314	0,242	12		Normal
	<i>post-test</i>	0,0992	0,242	12		Normal

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan L_{hitung} data *pre-test* dan *post-test* (0,1111 dan 0,1169) lebih kecil dari L_{tabel} (0,242) dan kelas kontrol menunjukkan L_{hitung} data *pre-test* dan *post-test* (0,0992 dan 0,1314) lebih kecil dari L_{tabel} (0,242) dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk pengujian terhadap kedua kelas sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan uji adalah uji Fisher/uji-F. Hasil varians dari data *pretest* dan *posttest* kedua kelas sampel tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil perhitungan Uji Homogenitas Sebaran Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Tes	Varian		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
	Eksperimen	Kontrol			
<i>Pretest</i>	212,812	129,659	1,64	2,82	Homogen
<i>Posttest</i>	130,083	226,447	1,74	2,82	Homogen

Perhitungan harga F dengan taraf signifikan 0,05 dari tabel distribusi F ternyata diperoleh F_{hitung} *pretest* sebesar 1,64 dan F_{tabel} sebesar 2,82 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dan untuk F_{hitung} *posttest* sebesar 1,74 dan F_{tabel} sebesar 2,82 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

F_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan data *posttest* memiliki distribusi data yang homogen

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis *Posstest*

Berikut hasil perhitungan uji-t data *posttest* dari kedua kelas sampel

Tabel 6. Hasil Uji Posttest

Ket Kelas	<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
N	12	12
Rata-rata	86,42	67,92
t_{hitung}	3,405	
t_{tabel}	2,074	
Kesimpulan	Terdapat pengaruh	

Dari hasil uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} untuk nilai *posttest* = 3,405 dan t_{tabel} = 2,074 dengan taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan ($df/db = 12+12 - 2 = 22$) ini menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,405 > 2,074$ dengan demikian maka H_0 ditolak, H_1 diterima maka dapat dikatakan bahwa data *posttest* atau tes akhir menunjukan adanya pengaruh pada media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik yang digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara penggunaan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar tematik terpadu tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 dan 4. Terbukti dengan uji hipotesis yang menyatakan menolak H_0 pada taraf signifikansi 5%. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* diperoleh bahwa data kedua kelas berdistribusi normal. Pengujian homogenitas sesudah

pemberian perlakuan menunjukkan bahwa seluruh kelas memiliki varian yang homogen.

Pretest bertujuan untuk melihat kondisi awal kedua kelompok (kesetaraan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. *Pretest* dilaksanakan dengan menggunakan 30 soal yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (a, b, c, d) yang terlebih dahulu telah di uji cobakan dan dianalisis validitas soal, reabilitas soal, daya beda dan indeks kesukarannya. Hasil rata-rata (*mean*) *pretest* untuk kelompok eksperimen adalah 60,42 dan hasil (*mean*) *pretest* untuk kelompok kontrol adalah 54,25. Kedua hasil *pretest* ini kemudian juga diberlakukan uji normalitas dan didapat hasil bahwa data *pretest* kedua kelompok adalah berdistribusi normal. Dimana pada kelompok eksperimen diperoleh $Lo < Ltabel$ yaitu $0,1111 < 0,242$ dan pada kelompok kontrol diperoleh $Lo < Ltabel$ yaitu $0,1314 < 0,242$. Disamping itu dari uji homogenitas untuk data *pretest* kedua kelompok ini juga menunjukkan bahwa kedua data memiliki variansi yang homogen yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,641 < 2,82$.

Selanjutnya dilaksanakan proses pembelajaran baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas dilaksanakan pembelajaran dengan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik sedangkan kelas kontrol pembelajaran konvensional. Pembelajaran menggunakan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik pada kelas eksperimen dimulai dengan sesuai dengan pendapat Faisal (2018) langkah-langkah pendekatan saintifik adalah: 1) mengamati, kegiatan mengamati memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 2) Menanya, pada saat guru mengondisikan siswanya untuk menanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswanya belajar dengan baik. 3) Menalar, Dengan cara ini siswa akan melakukan peniruan terhadap apa diobservasinya dari kinerja guru dan temannya di kelas. 4) Mencoba, siswa melaksanakan percobaan dengan bimbingan guru. 5) Mengkomunikasikan, Pada kegiatan akhir diharapkan siswa dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-

sama dalam kelompok bersama dan atau secara individu dari hasil simpulan yang telah dibuat bersama.

Sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pelaksanaan pada pembelajaran di kelas kontrol ini didominasi oleh guru sedangkan siswa hanya menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa menjadi jemu dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran di kelas karena hanya sedikit siswa yang mengeluarkan pendapatnya.

Hasil *posttest* juga dilaksanakan uji normalitas dimana didapatkan bahwa hasil uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen $Lo < Ltabel$ yaitu $0,1169 < 0,242$ dan hasil ji normalitas data *posttest* kelas kontrol $Lo < Ltabel$ yaitu $0,0992 < 0,242$. Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* pada kedua kelas adalah berdistribusi normal. Keduanya juga dilaksanakan uji homogenitas varians dan diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $1,74 < 2,82$.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik dengan hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana berdasarkan uji-t yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 3,405 > t_{tabel} = 2,074$ pada taraf $\alpha = 0.05$. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media *microsoft powerpoint* berbasis pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 dan 4 di kelas SDN 02 Koto Nan IV dan SDN 05 Koto VIII Mudik. Hal tersebut

dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,405 > 2,074$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu kedua kelas.

Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media *Microsoft Powerpoint* berbasis pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 dan 4 memiliki nilai rata-rata sebesar 86,42 dan standar deviasi 11,41. Sedangkan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,92 dan standar deviasi 15,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Microsoft Powerpoint* berbasis pendekatan saintifik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Gugus III Kecamatan Ranah Pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal. (2018). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: CV Harapan Cerdas.
- Kadaruddin. (2018). *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desyandri., Dwi, P, & Elma, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar. Sebesar 2,7604 Dan T. 6, 1–10.*
- Reinita. (2020). “*Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar.*” 4: 23–31. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd%0APembelajaran>.
- Reinita, Yalvema Miaz, and Atri Waldi. (2019). “*The Effect of Jurisprudential Inquiry Model on Civics Learning Outcomes of Elementary Students.*”

Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems 11(7): 788–94.

Reinita, R. (2019). “*Designing Civics Literacy Learning to Promote Elementary Students to Become Good Citizens.*” 178(July 2018): 276–81.

Suryadi. (2020). *Teknologi dan Media pembelajaran Jilid I.* Sukabumi: CV Jejak.